



Jamkesda Berlaku Sampai 2016

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memastikan Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) tetap berlaku sampai tahun 2016 mendatang. Setelah itu program Jamkesda Kota Yogyakarta akan berintegrasi dengan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Kepastian berlakunya Jamkesda sampai tahun 2016 itu tertuang dalam Surat Edaran (SE) Sekretaris Daerah (Sekda) Pemkot Yogyakarta No 405/09/SE/2015 tentang Jamkesda Kota Yogyakarta setelah diterbitkannya pedoman penyelenggaraan JKN. Surat itu sudah diedarkan ke semua kelurahan di Kota Yogyakarta. "Jamkesda masih memberikan pelayanan ke warga Kota Yogyakarta sampai dengan 2016," tambah Sekda Pemkot Yogyakarta Titik Sulastri, Rabu (4/2).

Sedangkan Jamkesda yang berlaku masih me-

ngacu pada Perwal Nomor 19 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Jamkesda di Kota Yogyakarta. Dalam perwal itu persyaratan Jamkesda diberikan kepada semua penduduk Kota Yogyakarta yang belum memiliki jaminan kesehatan apapun dengan identitas KTP dan Kartu Keluarga. Termasuk warga miskin pemegang Kartu Menuju Sehat, pengurus RT, RW, LPMK, PKK RW, kader kesehatan, pengelola tempat ibadah dan pengidap HIV/AIDS dengan identitas kartu Jamkesda.

Tahun ini Pemkot Yogyakarta mengalokasikan dana Jamkesda sebesar Rp 27,9 miliar. Sebelumnya, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah (PJKD) Kota Yogyakarta Umi Nur Chariyati mengemukakan alokasi anggaran Jamkesda tahun 2015 tidak naik karena sudah ada sekitar 63,78 persen warga Kota Yogyakarta yang terdaftar sebagai peserta JKN BPJS. **(Tri)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Jamkesda			

Yogyakarta, 04 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005